

**IBM PENDAMPINGAN IBU HAMIL RESIKO TINGGI OLEH KADER POSYANDU
DI WILAYAH PUSKESMAS PURWOYOSO**

Oleh

Chusnul Zulaika¹, Dewi Sari R¹, Mirtaria K¹

Email : chusnul.zulaika@gmail.com

Staff Pengajar Prodi DIII Kebidanan STIKES Widya Husada Semarang

Abstrak

Kehamilan normal bisa memiliki risiko, semua ibu hamil perlu perawatan agar ibu dan janin tetap dalam keadaan sehat. Sedangkan kehamilan yang resiko tinggi akan menghadapi berbagai permasalahan yang dapat mengganggu proses persalinan. Kehamilan dengan masalah dikelompokkan kehamilan risiko tinggi yaitu keadaan yang dapat mempengaruhi optimalisasi ibu maupun janin (Manuaba, 2003). Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan dengan satu lebih faktor risiko baik ibu maupun janinnya yang memberi dampak kurang menguntungkan baik ibu maupun janinnya (Rochjati, 2003). Apabila setiap abnormalitas dicurigai berdasarkan atas riwayat atau pemeriksaan fisik, maka pasien dirujuk ke pemeriksa dengan keahlian dalam ultrasonografi (Tucker, 2004).

Di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 terdapat 619 kasus kematian ibu. Kota Semarang menduduki peringkat ke 2 setelah kabupaten Brebes dengan jumlah kematian ibu di Kota Semarang terdapat 35 kasus. Di Puskesmas Purwoyoso pada tahun 2015 terdapat 1 kasus kematian ibu. Sedangkan jumlah ibu hamil resiko tinggi di Puskesmas Purwoyoso pada tahun 2015 terdapat 595 ibu hamil.

Untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakan peningkatan pengetahuan tentang pendampingan ibu hamil resiko tinggi di Puskesmas Purwoyoso dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan para kader tentang kehamilan resiko tinggi. Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan dan kesadaran para kader untuk melaksanakan pendampingan meningkat.

Diharapkan setelah dilakukan pengabdian penulis menyarankan para kader, keluarga dan suami mendukung ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di bidan ataupun di puskesmas.

Kata kunci : IBM ; Kader ; Pendampingan ibu hamil resiko tinggi

Abstract

Normal pregnancy can have a risk, all pregnant women need care so that mother and fetus remain in good health. While high-risk pregnancies will face a variety of problems that can interfere with labor. Pregnancy with the problem grouped high-risk pregnancies is a condition that can affect the optimization of mother and fetus (Manuaba, 2003). A high-risk pregnancy is a pregnancy with one more risk factor for both mother and fetus that has an adverse impact on both the mother and the fetus (Rochjati, 2003). If any abnormality is suspected based on a history or physical examination, the patient is referred to an examiner with expertise in ultrasonography (Tucker, 2004).

In Central Java Province in 2015 there were 619 cases of maternal deaths. Semarang City is ranked second after Brebes district with the number of maternal deaths in Semarang city there are 35 cases. At Puskesmas Purwoyoso in 2015 there is 1 case of maternal mortality. While the number of high risk pregnant women at Purwoyoso Puskesmas in 2015 there are 595 pregnant women.

To find alternative solutions to the above solutions, there is an increased knowledge about high risk pregnant women in Purwoyoso Puskesmas in order to increase the knowledge of cadres about high risk pregnancy. After the counseling obtained the knowledge and awareness of the cadres to carry out mentoring increased.

It is hoped that after the dedication of the writer suggest that cadres, family and husband support pregnant mother to conduct pregnancy examination in midwife or at puskesmas

Key words : IBM; Cadres; High risk pregnancy assistance

Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah (normal) bukan proses patologis, tetapi

kondisi normal dapat menjadi patologis. Pada umumnya kehamilan akan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat tetapi terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan (Kusmiyati, 2008). Sebagian besar

dari kehamilan mempunyai hasil yang menggembirakan dengan ibu dan bayi yang sehat. Hasil yang menggembirakan tersebut tidak selalu terjadi, ada persalinan yang berakhir dengan ibu dan atau bayi mati atau sakit. Kehamilan yang berakhir dengan kematian atau kesakitan pada ibu dan atau bayinya tersebut terjadi pada resiko tinggi ibu hamil.

Kehamilan normal bisa memiliki risiko, semua ibu hamil perlu perawatan agar ibu dan janin tetap dalam keadaan sehat. Sedangkan kehamilan yang resiko tinggi akan menghadapi berbagai permasalahan yang dapat mengganggu proses persalinan. Kehamilan dengan masalah dikelompokkan kehamilan risiko tinggi yaitu keadaan yang dapat mempengaruhi optimalisasi ibu maupun janin (Manuaba,2003). Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan dengan satu lebih faktor risiko baik ibu maupun janinnya yang memberi dampak kurang menguntungkan baik ibu maupun janinnya (Rochjati, 2003). Apabila setiap abnormalitas dicurigai berdasarkan atas riwayat atau pemeriksaan fisik, maka pasien dirujuk ke pemeriksa dengan keahlian dalam ultrasonografi (Tucker, 2004).

B. Perumusan Masalah

Di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 terdapat 619 kasus kematian ibu. Kota Semarang menduduki peringkat ke 2 setelah kabupaten Brebes dengan jumlah kematian ibu di Kota Semarang terdapat 35 kasus. Di Puskesmas Purwoyoso pada tahun 2015 terdapat 1 kasus kematian ibu. Sedangkan jumlah ibu hamil resiko tinggi di Puskesmas Purwoyoso pada tahun 2015 terdapat 595 ibu hamil.

Untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakan peningkatan pengetahuan tentang pendampingan ibu hamil resiko tinggi di Puskesmas Purwoyoso dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan para kader tentang

kehamilan resiko tinggi. Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan dan kesadaran para kader untuk melaksanakan pendampingan meningkat.

C. Tujuan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan melakukan peningkatan pengetahuan kader tentang pendampingan ibu hamil resiko tinggi melalui kegiatan penyuluhan tentang kehamilan resiko tinggi.

D. Manfaat

1. Menambah pengalaman dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam menurunkan kematian ibu hamil, bersalin dan nifas.
2. Bagi Kader menambah pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi, menambah pengetahuan dalam melaksanakan pendampingan ibu hamil resiko tinggi

Materi Dan Metode

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan penyuluhan tentang pendampingan ibu hamil resiko tinggi kemudian mengadakan evaluasi dalam pelaksanaan pendampingan ibu hamil resiko tinggi.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan – persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang kehamilan resiko tinggi.
2. Menentukan dan mempersiapkan materi penyuluhan yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Melakukan persiapan pembuatan media.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.

C. Khalayak Sasaran

1. Khalayak sasaran yang dipilih adalah kader posyandu
2. Tempat yang dipilih Puskesmas Purwoyoso

D. Metode Yang digunakan

Dengan memberikan penyuluhan kepada para Kader Puskesmas Purwoyoso

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para kader posyandu tentang kehamilan resiko tinggi dan meningkatnya kesadaran para kader untuk membantu gasurkes dalam pelaksanaan pendampingan ibu hamil resiko tinggi sehingga bisa menekan angka kematian ibu

B. Pembahasan

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pada saat pelaksanaan pendampingan ibu hamil terdapat ibu hamil yang tidak mau di kunjungi

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

1. Pendampingan Ibu hamil bisa berjalan dengan lancar dan dibantu oleh tenaga gasurkes yang bertugas di puskesmas purwoyoso.
2. Sikap para kader positif tentang pendampingan ibu hamil resiko tinggi

B. Saran

1. Diharapkan kader posyandu lebih aktif dalam melakukan pendampingan ibu hamil resiko tinggi

2. Diharapkan keluarga ibu hamil lebih mendukung dalam melaksanakan pemeriksaan kehamilan

Daftar Pustaka

- Ida Bagus Manuaba,dkk.2007.*Pengantar Kuliah Obstetri*.Jakarta:EGC.2003.IlmU Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan.Jakarta:EGC
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2012. *Buku Saku Kesehatan Tahun 2012*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. www.dinkesjatengprov.go.id diunduh tanggal 21 september 2013 pukul 06:14 WIB
- Mochtar, Rustom. 1998. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC Jakarta: Bumi Aksara; 2006.